

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS KOMPUTER

Indah Widiastuti

Mahasiswa Program Magister Akuntansi FEB UNS Surakarta

E-mail : indahwidiastuti_isi@yahoo.com

Pengelola Keuangan Fak. Seni Pertunjukan ISI Surakarta

ABSTRACT

In order to provide a quick, precise, and accurate financial report, it takes an accounting information System. Accounting Information System can be done both in manual or in computerization. Nowadays, most company are leaving the manuals Accounting Information System, and turning into computerized Accounting Information System. These research is a literatur review about the role, obstacles, and solution of Computerized Accounting Information System. The Existence of Computerized Accounting Information System can provide many benefits and an important role for the company in achieving the objectives effectively and efficiently. However, the company also have to solve the problems that hinder the success of computer-based accounting information system related to human resources and maintenance of computer-based accounting information system itself. Equipping human resources with expertise in accounting / finance and skills in computer technology, and always maintain recency software and hardware computer-based accounting information system to be conducted by the company so that the system can run optimally.

Keywords : *information system, Accounting Information System, Computerized Accounting Information System.*

A. PENDAHULUAN

Dalam perkembangan era globalisasi dewasa ini yang begitu pesat, dimana persaingan bisnisnya juga semakin ketat, diperlukan sebuah strategi untuk bisa mempertahankan kelangsungan hidup dan memajukan suatu perusahaan agar tidak tertinggal dengan yang lain. Hal ini tidak hanya berlaku bagi *private sector* yang berorientasi pada laba, tetapi juga berlaku untuk *public sector* yang berorientasi pada efisiensi & efektivitas kinerja.

Agar kondisi suatu perusahaan dapat diketahui dan dimengerti oleh pihak internal (misal : manajemen perusahaan) maupun eksternal (misal : investor), diperlukan suatu laporan keuangan yang dapat menginformasikan keadaan perusahaan kepada pihak yang berkepentingan. Sistem informasi akuntansi yang menghasilkan laporan keuangan untuk pihak yang berkepentingan tersebut, dianggap sangat perlu bagi perusahaan. Sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan laporan keuangan bisa dilakukan dengan sistem manual/tradisional dan sistem komputer. Namun dengan berjalannya waktu dan perkembangan jaman, sekarang ini para penyaji laporan keuangan mulai meninggalkan sistem manual dan beralih ke sistem komputer. Hal ini bertujuan untuk mempermudah pekerjaan sumber daya manusia dan untuk menghasilkan laporan keuangan yang lebih cepat, akurat, dan relevan bagi perusahaan. Bahkan banyak ahli piranti lunak berlomba-lomba menciptakan suatu aplikasi *software* khusus untuk sistem informasi akuntansi yang dijual ke perusahaan-perusahaan untuk menghasilkan laporan keuangan.

Dengan adanya sistem akuntansi berbasis komputer, tidak akan membutuhkan banyak waktu, biaya dan tenaga dalam mengerjakannya bila dibandingkan dengan pengerjaan secara manual/tradisional. Selain itu, informasi yang dihasilkan oleh sistem akuntansi berbasis komputer akan menjadi lebih akurat dan tidak terlalu banyak melakukan kroscek secara berulang terhadap output/laporan keuangan yang dihasilkan.

Dengan adanya keberadaan sistem akuntansi berbasis komputer, bukan berarti tidak ada hambatan maupun permasalahan yang akan dialami oleh perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan juga harus mempersiapkan bagaimana mengatasi permasalahan yang disebabkan oleh kehadiran sistem informasi akuntansi berbasis komputer. Seperti contohnya adalah masalah kompetensi sumber daya manusia yang belum memadai di bidang sistem informasi akuntansi berbasis komputer, atau bisa juga masalah pemeliharaan akan kemitakhiran dan keamanan sistem tersebut dari bahaya virus, kehilangan data, ataupun tindakan *hacker* yang tidak bertanggung jawab.

B. PERMASALAHAN

Penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputer dewasa ini telah memberikan banyak keuntungan bagi perusahaan bila dibandingkan dengan cara tradisional/manual yang sudah dianggap kurang mampu menjawab tantangan persaingan bisnis yang semakin ketat. Namun, bukan berarti keberadaan sistem informasi akuntansi yang berbasis komputer tidak memiliki suatu permasalahan bagi perusahaan. Oleh karena itu, dalam artikel ini akan dibahas mengenai penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputer serta hambatan dan pemecahan dari penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputer.

C. TINJAUAN PUSTAKA

1. Definisi Sistem Informasi.

Sistem informasi dapat diartikan sebagai penggunaan teknologi komputer yang meliputi perangkat *hardware* dan *software* yang telah dirancang untuk mengubah data menjadi suatu informasi yang berguna kepada pengguna informasi di dalam sebuah organisasi atau perusahaan (Bodnar, 2000:4).

Definisi sistem informasi menurut Henry C. Lucas adalah suatu kegiatan dari prosedur-prosedur yang diorganisasikan, bilamana dieksekusi akan menyediakan suatu informasi yang digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian di dalam organisasi. Sedangkan John F. Nash dan Martin B. Roberts menyebutkan bahwa sistem informasi adalah suatu kombinasi orang-orang, fasilitas, teknologi, media, prosedur-prosedur dan pengendalian yang ditujukan untuk mendapatkan suatu jalur komunikasi yang penting, memproses tipe transaksi rutin tertentu, memberi sinyal kepada para manajemen dan yang lainnya terhadap kejadian-kejadian internal dan eksternal yang penting dan menyediakan suatu dasar dengan tujuan untuk pengambilan keputusan yang cerdas (Jogianto H. M., 1996:16).

Sistem Informasi (*information system*) adalah serangkaian prosedur secara formal dimana data dikumpulkan, kemudian diproses menjadi suatu informasi dan didistribusikan kepada para pengguna (James A. Hall, 2006:9).

Berdasarkan beberapa pendapat tentang definisi sistem informasi, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem informasi merupakan suatu rangkaian kegiatan pengumpulan dan pengolahan data untuk menghasilkan output berupa informasi yang dapat diterima dan digunakan oleh pihak yang berkepentingan. Sistem Informasi dalam sebuah organisasi atau

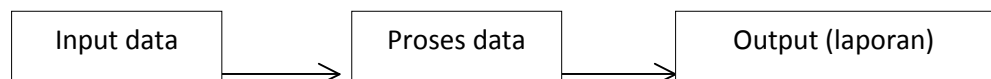
perusahaan pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua, yaitu : sistem informasi manajemen (SIM) dan sistem informasi akuntansi (SIA). Sistem informasi manajemen (SIM) sifatnya lebih terperinci dan biasanya digunakan untuk kepentingan internal perusahaan/pengelola bisnis, sedangkan sistem informasi akuntansi (SIA) biasanya lebih digunakan untuk kepentingan eksternal.

2. Definisi Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Bodnar dan Hopwood (2000:6), sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai sebuah sistem yang berbasis komputer yang dirancang untuk mengubah data akuntansi menjadi suatu informasi, lebih luas lagi istilah sistem informasi akuntansi yang termasuk di dalamnya adalah siklus pemrosesan transaksi, pemakaian teknologi, dan pengembangan sistem informasi. Sedangkan definisi lain tentang sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi untuk menghasilkan suatu informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis perusahaan (Krisniaji, 2002:4). Dengan demikian, sistem informasi akuntansi harus :

- Mengumpulkan transaksi-transaksi dan data lain serta memasukkan ke dalam suatu sistem
- Memproses data transaksi
- Menyimpan data untuk keperluan di masa yang akan datang
- Menghasilkan suatu informasi yang diperlukan dengan cara memproduksi laporan, atau memungkinkan para pemakai untuk melihat sendiri data yang tersimpan di dalam komputer
- Mengendalikan seluruh proses sedemikian rupa sehingga suatu informasi yang dihasilkan bisa akurat dan dapat dipercaya.

Dengan demikian, sistem informasi akuntansi berbasis komputer dapat diartikan sebagai proses pengelolaan data/transaksi, yang dimulai dari mulai penginputan data, kemudian penyimpanan dan pemrosesan data, sehingga dapat menghasilkan suatu laporan keuangan yang dibutuhkan oleh pihak yang berkepentingan dengan menggunakan sistem komputerisasi. Secara garis besar, proses tersebut digambarkan dalam bagan berikut ini:



D. PEMBAHASAN

Sehubungan dengan adanya persaingan bisnis yang ketat, suatu perusahaan mutlak harus dapat menghasilkan laporan keuangan yang handal, yang didukung oleh sistem informasi akuntansi yang cepat, tepat, dan akurat. Sistem informasi akuntansi berbasis manual/tradisisonal sudah banyak ditinggalkan, dan beralih ke sistem informasi akuntansi

yang berbasis komputer. Karena pentingnya sistem informasi akuntansi yang berbasis komputer untuk menghasilkan suatu laporan keuangan suatu perusahaan, terkait dengan bagaimana penerapan, hambatan dan pemecahannya, maka sangat menarik untuk dilakukan penelitian dalam bidang tersebut. Penelitian terdahulu tentang sistem informasi, atau tentang sistem informasi akuntansi berbasis komputer sudah banyak dilakukan, dengan hipotesa dan hasil yang berbeda. Berikut ini akan dibahas tentang hasil penelitian terdahulu tentang sistem informasi akuntansi.

Penelitian Bambang Pamungkas dan Trinadi tentang penerapan komputer akuntansi dengan *Microsoft Excel* di Rumah Sakit Islam Bogor (Bambang Pamungkas dan Trinadi, 2007) menghasilkan kesimpulan bahwa setelah memakai aplikasi *Microsoft Excel* yang telah dimodifikasi dengan rumus-rumus, maka tingkat pengerjaan yang mulai dari posting jurnal sampai dengan menghasilkan laporan keuangan menjadi lebih cepat dan tingkat kesalahan yang terjadi juga lebih sedikit. Biasanya untuk membuat suatu laporan rekap mutasi debit kredit menghabiskan waktu hingga 1 bulan 20 hari. Setelah menggunakan *Microsoft Excel* yang telah dimodifikasi dengan rumus-rumus tertentu, waktu pengerjaan rekap mutasi menjadi lebih cepat, yaitu 1 bulan 5 hari ditambah dengan neraca kuartal dan Laba/Rugi juga sudah selesai terbentuk untuk bulan yang bersangkutan.

Jauharul Maknunah dalam penelitiannya tentang desain informasi akuntansi berbasis komputer pada STMIK Padnya Paramita (Jauharul Maknunah, 2010) menjelaskan mengenai sistem informasi akuntansi yang diawali dari pencatatan transaksi dalam jurnal umum, lalu proses penyimpanan data yang langsung dikelompokkan ke dalam masing-masing buku besar yang menghasilkan saldo akhir buku besar untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang terdiri dari Laporan Rugi/Laba, Laporan Arus Kas, dan Neraca. Sistem informasi akuntansi berbasis komputer yang diusulkan ini menghemat banyak waktu, biaya, dan tenaga bagi *accounting* pada khususnya, sehingga menjadi sangat efektif dan efisien bagi perusahaan untuk mencapai tujuannya. Adapun tahapan-tahapannya sebagai berikut :

- Setiap transaksi/kejadian dicatat sesuai dengan bukti transaksi
- Berdasarkan tanda bukti tersebut, kemudian dibuatkan jurnal umumnya dan disimpan
- Proses pembentukan buku besar otomatis terjadi dan laporan keuangan sudah siap secara online ataupun dicetak

Penelitian tentang peranan sistem informasi akuntansi terhadap pengendalian intern aktivitas pembelian bahan baku guna mencapai penyerahan bahan baku yang tepat waktu (studi kasus pada Perusahaan "X" Bandung) yang dilakukan oleh Tang Kwang En dan Fransisca Adelyna Suryandi menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berperan sangat berperan penting dalam proses pembelian bahan baku, dimana PT. X memiliki prosedur-prosedur yang memadai. Dengan adanya sistem informasi akuntansi dalam pengendalian pembelian bahan baku tersebut, jadwal produksi menjadi tidak terlambat dan selalu tepat waktu, karena proses penyerahan bahan baku yang tepat pada waktunya. Dengan adanya sistem informasi akuntansi pembelian yang memadai, maka sangat mendukung efektivitas dan efisiensi proses pembelian bahan baku. Hal ini dapat dilihat dari :

- Adanya suatu kebijakan-kebijakan mengenai proses pembelian bahan baku yang sudah diatur sedemikian rupa.
- Terdapat suatu prosedur pembelian yang baik dan sudah tersusun rapi.

- Adanya pemisahan tugas yang telah memadai antara fungsi pembelian dengan fungsi penerimaan barang serta fungsi pembelian dan fungsi akuntansi.
- Penggunaan dokumen dan catatan akuntansi secara tertib.

Sementara Sayyida yang meneliti tentang pengaruh karakteristik sistem informasi akuntansi terhadap kinerja perusahaan (studi kasus di PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep), hasil analisis data yang diperoleh secara simultan menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi yang diukur dengan variabel independen karakteristik sistem informasi akuntansi (dapat dipahami, relevan, dan keandalan) tidak signifikan berpengaruh terhadap variabel kinerja suatu perusahaan, sehingga dimungkinkan ada banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan namun belum dilibatkan dalam penelitian ini (Sayyida, 2013).

Ni Made Marlita dan Ida Bagus Dharmadiaksa meneliti tentang pengaruh efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan dan kesesuaian tugas pada kinerja karyawan (studi kasus pada koperasi simpan pinjam di kabupaten Gianyar). Hasil dari penelitian tersebut menjelaskan bahwa efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan, dan kesesuaian tugas dengan teknologi informasi telah memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada koperasi simpan pinjam di Kabupaten Gianyar. Adanya tugas yang telah berbasis pada teknologi tersebut, akan dapat mendorong seorang karyawan untuk memanfaatkan teknologi yang telah disediakan guna mempermudah pekerjaannya. Jika koperasi mampu menerapkan suatu sistem informasi akuntansi dan memanfaatkan teknologi informasi tersebut secara efektif, maka akan mampu menghasilkan suatu informasi yang dapat diterima secara tepat waktu, akurat dan dapat dipercaya sehingga nantinya akan dapat meningkatkan efisiensi kinerja karyawan (Ni Made Marlita Puji Astuti dan Ida Bagus Dharmadiaksa, 2014).

Penilaian efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputer pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Bali, suatu penelitian yang dilakukan oleh Ni putu Parnami dan I Gusti Ayu Eka Damayanthi menyimpulkan bahwa Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Bali berada pada Kriteria Efektif (KE). Hal ini berarti Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Bali sudah efektif dalam hal menjaga keamanan data. Efektif dalam hal penggunaan waktu, ketelitian di dalam penanganan berbagai transaksi, relevan dalam penyajian data, memiliki suatu laporan yang bervariasi, didukung dengan suasana yang nyaman, memiliki suatu informasi yang berkualitas, dan mengikuti informasi yang *up to date*.

Dari beberapa penelitian yang telah diuraikan di atas, para peneliti lebih menfokuskan tentang penerapan dan keunggulan adanya sistem informasi akuntansi berbasis komputer terhadap kelangsungan hidup organisasi atau perusahaan. Penelitian tentang permasalahan atau hambatan yang berhubungan dengan penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputer dan pemecahannya belum diteliti lebih lanjut. Oleh karena itu berikut ini dipaparkan beberapa penelitian yang membahas tentang permasalahan berhubungan dengan kesiapan sumber daya manusia dalam penerapan sistem akuntansi berbasis komputer.

Penelitian Firman Surya dan Endrawati dengan judul Pengaruh Pengetahuan Komputer Terhadap Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas menyimpulkan bahwa berdasarkan uji hipotesa rata-rata pengetahuan tentang komputer pada mahasiswa Jurusan Akuntansi

Fakultas Ekonomi Universitas Andalas dapat mempengaruhi rata-rata pemahaman mereka tentang sistem informasi akuntansi secara signifikan (Firman Surya dan Endarawati, 2012). Jurusan akuntansi dapat dijadikan sebagai obyek penelitian karena dianggap sebagai produsen sumber daya manusia yang berkeahlian akuntansi, yang telah membekali mahasiswanya dengan pengetahuan di bidang akuntansi yang berbasis komputer. Agar dapat menggunakan dan mengembangkan suatu sistem informasi akuntansi berbasis komputer, maka dibutuhkan sumber daya manusia yang memahami tentang komputer.

Pengaruh kinerja individual karyawan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi (studi kasus PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk. Di Provinsi Bali, wilayah Bali Selatan) yang diteliti oleh A.A Istri Windha Fahmiswari dan Ida Bagus Dharmadiaksa menyimpulkan bahwa tingkat pendidikan, pelatihan, pengalaman kerja, dan insentif telah berpengaruh positif terhadap efektivitas penggunaan suatu sistem informasi akuntansi pada kantor cabang PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Di Provinsi Bali, Wilayah Bali Selatan (A.A Istri Windha Fahmiswari K dan Ida Bagus Dharmadiaksa, 2013). Program pelatihan yang telah diberikan diharapkan dapat disesuaikan dengan pekerjaan yang dilakukan sehari-hari sehingga karyawan bisa mengatasi kesalahan atau kekeliruan yang terjadi akibat dari sistem informasi akuntansi itu sendiri.

Sementara dalam penelitian Ni Putu Alannita dan I Gusti Ngurah Agung Suaryana tentang pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi pada kinerja individu (studi kasus pada Koperasi Serba Usaha di Kabupaten Gianyar), berdasarkan hasil pengujian terhadap datanya, dapat disimpulkan bahwa kecanggihan teknologi telah berpengaruh positif terhadap kinerja individu. Partisipasi manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja individu. Kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja individu. Secara keseluruhan dapat ditarik kesimpulan bahwa kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja individu (Ni Putu Alannita dan I . Gusti Ngurah Agung Suaryana, 2014). Manajemen koperasi diharapkan dapat mendukung perkembangan suatu sistem informasi akuntansi dan mempekerjakan karyawan yang telah memiliki kemampuan di bidang teknologi agar dapat mengoperasikan sistem informasi akuntansi berbasis komputer.

Dari pemaparan dan uraian tentang beberapa penelitian tentang sistem informasi akuntansi berbasis komputer, dapat diketahui bahwa keberadaan suatu sistem informasi akuntansi berbasis komputer dianggap sangat penting dan merupakan kebutuhan yang mutlak harus dipenuhi oleh suatu perusahaan dalam iklim persaingan bisnis yang sangat ketat. Laporan keuangan yang dapat disajikan dengan cepat, tepat, relevan, dan akurat, bagi perusahaan sudah menjadi kebutuhan pokok yang tidak boleh ditawar lagi. Dengan adanya sistem informasi akuntansi berbasis komputer, dibutuhkan juga sumber daya manusia yang tidak hanya terampil di bidang keuangan, namun juga terampil dalam hal pengoperasian komputer dan teknologi, agar pekerjaan menjadi lebih mudah dan sistem informasi akuntansi berbasis komputer dapat dioperasikan sesuai dengan yang dikehendaki untuk mencapai tujuan perusahaan. Untuk menghasilkan sumber daya manusia yang terampil di bidang keuangan dan teknologi, perusahaan berkewajiban untuk memberikan beberapa pelatihan atau diklat khusus bagi karyawannya agar mereka mempunyai kemampuan di bidang sistem informasi akuntansi dan keterampilan di bidang teknologi. Dalam hal ini, perusahaan harus mau mengeluarkan biaya yang mungkin tidak sedikit untuk mengadakan pelatihan bagi karyawannya dalam rangka menyiapkan sumber daya manusia yang terampil.

Selain menyiapkan sumber daya manusia yang memadai dalam bidang informasi akuntansi berbasis komputer, ada hal lain yang tak kalah pentingnya juga harus diperhatikan adalah tentang pemeliharaan keamanan data dalam sistem informasi akuntansi berbasis komputer. Pemeliharaan ini tidak hanya pada piranti keras (*hardware*), tapi juga pemeliharaan pada piranti lunak (*software*). Adapun yang harus dilakukan dalam upaya pemeliharaan suatu sistem informasi berbasis akuntansi antara lain :

- Menyediakan tempat dengan kondisi suhu ruang yang bagus untuk perangkat komputer.
- Memelihara kestabilan aliran listrik dengan tujuan agar tidak merusak *hardware* dan *software* (dilengkapi dengan UPS).
- Melakukan penyimpanan dan *back-up* data.
- Menggunakan *software* antivirus yang berkualitas dan selalu *up to date*.
- Menjaga kemutakhiran suatu sistem informasi akuntansi yang berbasis komputer agar relevan dengan perkembangan perusahaan.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa dengan perkembangan jaman dan teknologi masa kini, sistem informasi akuntansi berbasis manual/tradisional sudah mulai ditinggalkan. Perusahaan sudah mulai beralih pada pemakaian sistem informasi akuntansi yang berbasis komputer, karena dianggap lebih cepat, tepat, dan akurat dalam menyajikan suatu informasi berupa laporan keuangan yang dibutuhkan oleh pihak yang berkepentingan, sehingga dengan demikian perusahaan menjadi lebih sangat efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuannya.

Dengan keberadaan sistem informasi akuntansi berbasis komputer, maka dibutuhkan juga sumber daya manusia yang terampil dalam bidang keuangan dan teknologi komputer. Perusahaan berkewajiban untuk menyiapkan sumber daya manusia yang memadai dengan memberikan pelatihan di bidang keuangan dan teknologi komputer. Selain itu, keberadaan sistem informasi berbasis komputer juga harus selalu dipelihara dan di *up date* kemutakhirannya, yang meliputi piranti keras (*hardware*) dan piranti lunak (*software*).

DAFTAR PUSTAKA

- Alannita, Ni Putu dan I Gusti Ngurah Agung Suaryana. 2014. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja Individu. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 6 (1), h: 33-45.
- Bornar, G. H., dan Hopwood, W. S. 2004. *Accounting Information System*. 9th edition. New Jersey : Prentice-Hall, Inc.
- En, Tan Kwang dan Fransisca Adelyna Suryandi. 2011. Peranan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengendalian Intern Aktivitas Pembelian Bahan Baku Guna Mencapai Penyerahan Baku Yang Tepat Waktu (Studi Kasus pada Perusahaan "X" Bandung). *Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi* 06 (2).
- Hall, James A. (Dewi Fitriyani dan Deny Arnos Kwary, Penerjemah). 2007. *Sistem Informasi Akuntansi*. Buku 1. Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat.

-
- Hall, James A. (Dewi Fitriyani dan Deny Arnos Kwary, Penerjemah). 2007. *Sistem Informasi Akuntansi*. Buku 2. Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Istri, A.A., Windha Fahmiswari K dan Ida Bagus Dharmadiaksa. 2013. Pengaruh Kinerja Individual Karyawan Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 5 (3), h: 690-706.
- Jogianto, HM. 1990. *Analisa & Desain Sistem Informasi : pendekatan terstruktur (Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis)*. Yogyakarta. Penerbit Andi Offset.
- Krismiaji. 2002. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta. Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.
- Laksmiana, Arsono dan Muslichah. 2002. Pengaruh Teknologi Informasi, Salng Ketergantungan, Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Akuntansi & Keuangan* 4(2). H: 106-125.
- Makmunah, Jauharul. 2010. Desain Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer pada STMIK Pradnya Paramita. *Jurnal Ilmiah Dinamika Dot Com* 1 (1), h: 46-58.
- Marlita Puji Astuti, Ni Made dan Ida Bagus Dharmadiaksa. 2014. Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan dan Kesesuaian Tugas Pada kinerja Karyawan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 9 (2), h: 373-384.
- Pamungkas, Bambang dan Triandi. 2007. Telaahan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Akuntansi (Menggunakan Microsoft Excel) Dalam Penyajian Laporan Keuangan Studi Kasus Pada Rumah Sakit Islam Bogor. *Jurnal Ilmiah Kesatuan* 2 (9), h: 94-97.
- Parnami, Ni Putu dan I Gusti Ayu Eka Damayanthi. 2014. Penilaian Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Pada Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Provinsi Bali. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 6 (3), h: 370-378.
- Sayyida. 2013. Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Performance Bisnis & Akuntansi* III (2), h: 17-30.
- Surya, Firman dan Endrawati. 2012. Pengaruh Pengetahuan Komputer Terhadap Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas. *Polibisnis* 4 (1), h: 76-90.